

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

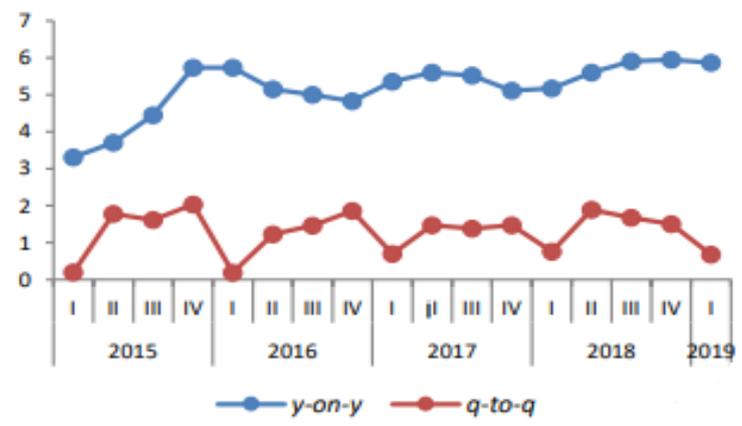
Indonesia merupakan Negara berkembang yang mempunyai banyak potensi Alam dan juga mempunyai sektor ekonomi yang sedang berkembang. Tetapi pada Tahun 2020 ini Indonesia sedang di landa sebuah pandemic yaitu Covid-19, menurut *World Health Organisation (WHO)* Covid-19 ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh Novel Corona Virus dimana penyakit ini menyerang sistem pernafasan daripada orang yang terkena infeksi virus ini. (Zu et al., 2020). Dilansir dari jurnal penelitian “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online” bidang usaha yang terpengaruh oleh covid-19 adalah bisnis transportasi umum, Pariwisata, Perhotelan, pusat perbelanjaan, serta perdagangan offline karena bisnis ini bergantung pada kunjungan konsumen secara langsung (Taufik & Ayuningtyas, 2020)

Covid-19 mempengaruhi bidang-bidang bisnis tersebut karena dengan adanya Covid-19 ini banyak daerah di Indonesia menjalani kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Virus tersebut dimana dalam pelaksanaan PSBB banyak sekali pusat hiburan yang ditutup termasuk hotel dan restoran, salah satu daerah yang terdampak kejadian tersebut adalah Tangerang Selatan. Dilansir dari Tribunnews ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gusri Effendi mengatakan bahwa 80 persen dari restoran hotel dan restoran tutup di tengah situasi

pandemi ini dan penutupan hotel dan restoran tersebut menyebabkan PHK (pemutusan hubungan kerja) dari pada karyawan-karyawan yang bekerja disana, walikota Tangerang Selatan Benyamin Davnie pun mengatakan bahwa jumlah karyawan yang terkena PHK pada bulan April 2020 sebanyak 1403 tenaga kerja (Wartakota.Tribunews,2020). Hal-hal tersebut bisa terjadi karena terjadi penurunan mobilitas masyarakat untuk mencegah penyebaran virus corona, dan penurunan mobilitas itu akhirnya berdampak pada sektor pariwisata yang membutuhkan mobilitas daripada masyarakat itu sendiri dan akhirnya menyebabkan penurunan pada sektor ekonomi pariwisata, padahal Menurut Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Indonesia (2015), Peran sektor pariwisata sangat penting karena perkembangan dan kontribusi yang diberikannya melalui Pemasukan devisa, Pengembangan wilayah, pendapatan daerah, juga melalui penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia, tetapi karena Covid-19 ini pertumbuhan pariwisata menjadi terhambat.

**Gambar 1**

**Laju pertumbuhan Ekonomi penyediaan akomodasi dan makan minum (%)**



Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Dari Gambar di atas dapat diamati bahwa *trend* perkembangan ekonomi dari penyediaan akomodasi dan makan minum sebelum Covid 19 pada tahun 2019 terus meningkat dan mempunyai laju yang stabil dari tahun ke tahun. Tetapi pada masa Pandemi Covid-19 ini banyak sekali restoran yang tutup bahkan bangkrut, dilansir dari DetikFinance, Wakil dari PHRI (perhimpunan hotel dan restoran Indonesia) Emil Arifin mengatakan bahwa ada sekitar 6800 restoran yang telah tutup dikarenakan terkena imbas Covid-19 dan itu hanya baru menyangkut bisnis kuliner yang ada di dalam mal saja (DetikFinance, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa pasti terjadi penurunan pada bisnis F&B yang ada di Indonesia yang merupakan subsektor penting dari Pariwisata.

**Table 1**

PDRB Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha 2020 (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha		Triwulan I 2020	Triwulan II 2020
1.	Pertanian, perhutanan, keikanan	9,66	9,74
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,18	1,17
3.	Industri Pengolahan	51,06	46,09
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,91	2,38
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,13	0,14
6.	Konstruksi	17,83	16,54
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22,09	20,30
8.	Transportasi dan Pergudangan	15,35	6,19
9.	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	<b>4,13</b>	<b>3,54</b>
10.	Informasi dan Komunikasi	6,02	6,33

**Table 1 (lanjutan)**

PDRB Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha 2020 (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha		Triwulan I 2020	Triwulan II 2020
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,13	5,02
12	Real Estate	13,88	13,31
13	Jasa Perusahaan	1,99	1,72
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,48	3,50
15.	Jasa Pendidikan	6,05	6,09
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,23	2,16
17	Jasa lainnya	2,96	2,51
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>166,09</b>	<b>146,72</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten (2020)

**Table 2**

**Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha 2020 (persen)**

Lapangan Usaha	Triwulan I-2020 terhadap Triwulan IV 2019 (q-to-q)	Triwulan II-2020 terhadap Triwulan I- 2020 (q-to-q)
1. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0,28	-14,70

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten (2020)

Dari table 1 dapat dilihat terjadi penurunan total PDRB Provinsi Banten dari 166,09 ke 146,72, hal ini menunjukkan bahwa ekonomi banten sedang mengalami penurunan pada saat masa pandemic Covid-19 ini. Pada tabel 2 dapat kita lihat laju PDRB dari penyedia akomodasi makan minum jika dibandingkan dari Triwulan IV 2019 sampai ke Triwulan I 2020 mengalami penurunan sebesar 0,28% dan kemudian turun lagi pada Triwulan II 2020 sebesar 14,70 %, hal ini membuktikan bahwa Covid-19 sangat berdampak pada

akomodasi makan dan minum yang ada di Provinsi Banten. Penurunan ini disebabkan oleh Covid-19 yang menyabakan restoran tidak siap dalam menghadapi sebuah scenario pandemic. Menurut Sukamto (2017) PAD adalah salah satu faktor sumber pendaptan keuangan negara dimana pendapatan tersebut bersumber dari potensi-potensi yang ada di daerah. Menurut Sukamto (2017) PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD, dan lapangan usaha akomodasi makan dan minum menyumbang PDRB yang cukup besar, dan PDRB tersebut dapat meningkat karena pajak yang dibayarkan akomodasi makan dan minum, dalam membahas pajak tentunya berkaitan dengan pendapatan, menurut Badan Pusat Statistik (2017) pendapatan utama dari akomodasi makan dan minum didapat melalui penjualan sebesar (99,11 %) kemudian pendapatan lainnya sebesar (0,89%). Peneliti menyimpulkan bahwa PDRB terpengaruh secara langsung oleh penjualan yang dilakukan usaha kuliner. Maka dari itu peneliti disini ingin meneliti tentang penjualan karena penjualan merupakan faktor yang menentukan pendapatan dari usaha kuliner.

Dalam sebuah usaha pariwisata terutama F&B salah satu factor yang dapat meningkatkan Penjualan adalah *Marketing* yang mempunyai beberapa aspek yang disebut dengan bauran pemasaran. Menurut Morrison (2010) bauran pemasaran terdiri dari 8P (*product, place, price, promotion, programming, packaging, partnership, people*).

Secara simultan strategi pemasaran pariwisata yang terdiri dari produk, harga, promosi, tempat, pemaketan, program, SDM dan kemitraan berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung di Bukit Doa Mahawu Tomohon. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pemasaran pariwisata berperan sangat penting dan berpengaruh dalam peningkatan jumlah wisatawan untuk berkunjung,

ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden memperhatikan serta menyetujui strategi pemasaran pariwisata yang dilakukan (Pasaribu et al., 2019)

Kutipan tersebut diambil dari kesimpulan jurnal penelitian tentang pengaruh bauran pemasaran terhadap minat kunjungan wisatawan di Bukit Doa Mahawu Tomohon, dimana di dalam kutipan tersebut disebutkan bahwa bauran pemasaran mempunyai dampak positif terhadap minat kunjung dari destinasi pariwisata tersebut, Hal ini menunjukkan bahwa dengan bauran pemasaran yang tepat maka usaha dalam bidang pariwisata dapat berjalan dengan baik, sedangkan banyak sekali usaha kuliner yang tutup dan gagal pada saat pandemi karena tidak dapat menyesuaikan bauran pemasaran mereka terhadap situasi Pandemi. Maka dari itu penulis ingin meneliti pengaruh bauran pemasaran pada usaha kuliner saat masa pandemic covid-19 dan juga mencari solusi penyesuaian 8P untuk Usaha Kuliner dalam menghadapi Situasi Pandemi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Product* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?
2. Apakah *Place* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?
3. Apakah *Price* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?
4. Apakah *Promotion* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?

5. Apakah *People* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?

6. Apakah *Packaging & Programming* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?

7. Apakah *Partnership* berpengaruh terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh *Product* terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemi Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang

2. Mengetahui pengaruh *Place* terhadap terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang

3. Mengetahui pengaruh *Price* terhadap terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang

4. Mengetahui pengaruh *Promotion* terhadap terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang

5. Mengetahui pengaruh *People* terhadap terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang

6. Mengetahui pengaruh *Packaging & Programming* terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang

7. Mengetahui pengaruh *Partnership* terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic Covid-19 di Tangerang Selatan dan Tangerang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Kontribusi Pengembangan Teori

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi pedoman dan referensi bagi peneliti lain khususnya yang terkait dalam bidang industri makanan dan minuman..

### 2. Kontribusi Praktik dan Manajerial

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak restoran dan sektor industri makanan dan minuman lainnya agar dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penjualan usaha kuliner. Faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk sebagai strategi dalam membuka usaha atau bisnis makanan dan minuman. Selain itu juga dapat menjadi kritikan atau saran dalam mengembangkan usaha atau bisnis yang dijalankan

## **E. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan dari laporan penelitian ini, sistematika penulisan ini dibuat dengan tujuan mempermudah pembaca memahami isi dari laporan.

### 1. BAB I : Pendahuluan

Bab I dari laporan penelitian ini berisikan latar belakang tentang alasan penulis melakukan penelitian terhadap “pengaruh bauran pemasaran terhadap penjualan usaha kuliner pada masa pandemic covid-19 di daerah Tangerang selatan dan Kabupaten Tangerang”, selain itu ada juga rumusan masalah, tujuan penelitian, dan juga manfaat penelitian (akademis dan praktek).

## 2. BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab II dari laporan ini Berisikan paparan teoritis yang berfungsi menjelaskan berbagai paparan konsep teoritis yang relevan untuk penelitian, kemudian ada hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai refrensi dan perbandingan, kemudian ada perumusan hipotesa dan yang terakhir kerangka konseptual

## 3. BAB III : Metode Penelitian

Bab III dari laporan ini berisi gambaran umum objek penelitian yang berfungsi menjelaskan profil dari objek penelitian yang telah dipilih, racangan penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, pengukuran variable, metode analisis data.

## 4. BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab IV dari laporan ini berisi hasil dan pembahasan dari hubungan antar variable yang sudah di sebutkan pada bab III dan dikaitkan dengan teori yang telah dipaparkan oleh penulis.

## 5. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab V dari laporan ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa saran untuk penelitian.